

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu suatu hal yang paling penting diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena dengan adanya sebuah pendidikan akan terciptanya manusia yang mempunyai kualitas yang tinggi sehingga terhindar dari suatu kebodohan. Saat ini pendidikan sudah masuk ke era globalisasi yang membawa berbagai pengaruh bagi dunia pendidikan. Selain pengaruh positif, juga ada pengaruh negatifnya dibidang pendidikan seperti menurunnya kualitas moral siswa, oleh karena itulah sebuah pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan manusia agar manusia dapat membedakan cara bersikap, berbicara, dan berpikir. Sehingga diharapkan di zaman sekarang ini para siswa mampu menggunakan ilmu yang didapat sehingga tidak terombang-ambing didalam perkembangan zaman.

Humas di dalam suatu lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai sarana komunikasi timbal balik atau sebagai komunikasi dua arah antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, guna untuk menjalin hubungan timbal balik dan kerjasama yang baik. Selain itu juga seorang humas harus mempunyai wawasan yang luas mengenai berbagai informasi yang berada di kawasan lembaga pendidikan tersebut, agar tujuan humas seperti pemberian informasi positif dan saran berjalan dengan baik.

Komunikasi dakwah merupakan proses penyampaian sebuah informasi dan pesan yang bersumber dari Al Qur'an dan hadits dari seseorang kepada orang lain dengan memakai simbol verbal maupun nonverbal untuk tujuan perubahan, agar sikap, pendapat, maupun tindakan yang sejalan dengan ajaran agama islam, baik secara langsung melalui lisan maupun tidak langsung melalui media.¹

Komunikasi dakwah juga diartikan sebagai penyampaian pesan keagamaan kepada orang lain agar yang menjadi sasaran dakwah tersebut dapat terpanggil akan pentingnya islam beserta ajarannya didalam dunia ini. Komunikasi dakwah hampir sama dengan komunikasi pada umumnya, adapun yang membedakan antara keduanya yaitu hanya pada cara dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan komunikasi pada umumnya yaitu mengharapkan partisipasi dari komunikan atas pesan pesan yang disampaikan oleh komunikator, sehingga pesan pesan tersebut terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku perbuatan yang diinginkan, sedangkan tujuan komunikasi dakwah ialah mengharapkan terjadinya sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama islam yang bersementer dari Al-Quran dan hadits.

Komunikasi dakwah bisa dilakukan dimanapun, salah satunya di sekolahan MAN 3 Banjar. MAN 3 Banjar adalah lembaga pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan pendidikan agama islam yang lebih dominan daripada sekolah umum lainnya seperti SMA. Madrasah ini

¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010). Hal 26.

berlokasi di Jl Ahmad Yani kilometer 15. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar ini memiliki banyak dewan guru yang salah satunya ditugaskan untuk menjadi humas disekolah MAN 3 Banjar tersebut. Humas bukan hanya di perusahaan saja, akan tetapi diberbagai sekolah pun juga ada humasnya, oleh karena itulah peneliti sangat tertarik ingin mengetahui lebih dalam tentang apa saja peran humas dalam komunikasi dakwah di sekolah MAN 3 Banjar tersebut.

Oleh karenanya, didalam sebuah hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan yang berjudul Peran Humas Dalam Komunikasi Dakwah Di Sekolah MAN 3 Banjar.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa keterangan di atas tersebut, maka rumusan masalah yang didapat dalam penelitian ini yaitu Apa saja peran humas dalam komunikasi dakwah di sekolah MAN 3 Banjar?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mencari informasi lebih dalam mengenai peran humas dalam komunikasi dakwah di sekolah MAN 3 Banjar.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan bagi penelitian ini diperlukan untuk arah tujuan penelitian ini lebih fokus. Di antara kegunaan dalam penelitian ini adalah.

1. Kegunaan Teoritis atau Keilmuan

Penelitian ini mempunyai harapan untuk bisa meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi khususnya mengenai peran humas dalam komunikasi dakwah.

2. Kegunaan Praktis

Tujuan digunakannya penelitian ini untuk dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini guna untuk dapat mengembangkan wawasan teori dan bisa menerapkan ilmu peran humas didalam komunikasi dakwah yang sudah dipelajari selama masih di perkuliahan.

b. Bagi Aktivistis Humas

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memberikan informasi tambahan kepada humas, dan juga diharapkan dapat membantu dalam pemecahan permasalahan yang terkait dengan peran humas di lembaga pendidikan khususnya Madrasah Aliyah Negeri.

E. Definisi Operasional

a. Peran

Peran adalah sebagai sumbangsih (bantuan) terhadap suatu kegiatan. Maksud peran disini yaitu berpartisipasi atau membantu di dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di MAN 3 Banjar.

b. Humas

Humas adalah suatu profesi atau jabatan yang membantu kepala madrasah untuk melakukan berbagai kegiatan yang dilaksanakan di MAN 3 Banjar khususnya dalam kegiatan keagamaan. Dan humas MAN 3 Banjar ini mempunyai 1 orang humas saja yang dipilih oleh kepala madrasah MAN 3 Banjar.

c. Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah adalah komunikasi yang berupa mengajak seseorang untuk berbuat kebaikan dengan tujuan untuk pembentukan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan ajaran agama islam. Jadi maksudnya disini yaitu seorang humas mengajak para siswa untuk melakukan kebaikan serta membekali para siswa dengan akhlakul karimah.

F. Penelitian Terdahulu

Penulisan ini sangat penting karena untuk mengumpulkan hasil penelitian sebelumnya dan juga untuk menunjukkan bahwa selama pencarian tidak ada penelitian sebelumnya yang sama dengan penelitian penulis, sehingga perlu mengumpulkan penelitian yang sudah ada.²

1. Peran Public Relations Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru di Dalam Memperjuangkan Citra Positif Sebagai Sekolah Adiwiyata Nasional. Skripsi ini dilakukan oleh Sri Yulianti pada tahun 2019. Yang berada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin : Antasari Press, 2011), hal.38.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa peran humas dalam membangun citra sekolah. Didalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya dikelompokkan berdasarkan kesesuaian dilapangan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dikumentasi. Jika penelitian Sri Yulianti membahas masalah peran humas dalam mempertahankan citra sekolah sebagai sekolah adiwiyata, maka penulis juga meneliti mengenai masalah peran humas dalam komunikasi dakwah yang diselenggarakan di madrasah. jadi perbedaan penelitian oleh Sri Yulianti dengan Penulis yaitu berbeda mengenai tujuan peran humas, adapun persamaan dari peneliti yaitu sama sama meneliti mengenai peran humas yang berada dilembaga pendidikan seperti sekolah.

2. Peran Public Relation Dalam Rangka Menumbuhkan Citra dan Memperkenalkan SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo. Skripsi ini ditulis oleh Esti Cahyaningsih pada tahun 2015. Penelitian ini membahas mengenai peran humas dalam membangun citra dalam memperkenalkan SMK PGRI 1 Sentolo, penelitian ini juga membahas media seperti apa yang digunakan humas, serta membahas mengenai hambatan dan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Sumber subjek dalam penelitian ini adalah petugas humas, koordinator humas, petugas promosi dan kepala sekolah. Jadi perbedaan penelitian Esti Cahyaningsih dengan Peneliti adalah mengenai tujuan peran humas, penelitian Esti bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam

mempromosikan citra SMK PGRI 1, sedangkan penelitian Peneliti bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam komunikasi dakwah atau ikut serta membantu dalam kegiatan keagamaan yang diadakan di MAN 3 Banjar. adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama sama meneliti mengenai peran humas yang berada dilingkungan sekolah atau madrasah.

3. Peran Humass dalam Membangun sebuah Komunikasi Publik Internal di Universitas Islam Negri Sumatra Utara. Skripsi ini ditulis oleh Jhon Fahmi Oskandar pada tahun 2019. Didalam penelitian ini membahas mengenai masalah peran humas dalam komunkasi organisasi di UIN Sumatra Utara, lalu juga membahas berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seorang humas, dan membahas mengenai hambatan dalam menjalankan kehumasan di Universitas tersebut beserta cara solusi dalam menghadapinya. Jadi perbedaan skripsi Jhon Fahmi dengan Skripsi Peneliti yaitu terletak di tujuan humas, penelitsn Jhon Fahmi membahas peran humas dalam komunikasi organisasi sedangkan penelitian Penulis adalah membahas mengenai peran humas dalam komunikasi dakwah. Sedangkan persamaan penelitian ini yaitu sama sama meneliti peran humas yang berada dilembaga pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memandu penelitian ini, telah ditetapkan sistem penulisan, perencanaan, observasi, pelaporan, analisis, dan kesimpulan temuan

pengamatan peneliti. Berikut ini dijelaskan mengenai urutan penulisan peneliti :

BAB 1 berisi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan sebuah penelitian, dan adanya sistematika penulisan.

BAB II mencakup landasan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB III menjelaskan tentang berbagai metode penelitian yaitu pendekatan dan jenis yang akan diteliti, data dan sumber data, tempat penelitian termasuk subjek dan objek penelitian, tempat pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian dan penjelasan.

BAB V berisikan adanya penutup serta simpulan dari masalah yang diteliti beserta saran.